

***THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, SOLVENCY, AND AUDIT
OPINION ON AUDIT DELAY IN TRANSPORTATION COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020-2022***

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,
DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2022**

Yeslika Br Bangun¹, Ninta Katharina², Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia³

yeslikabrbangun@gmail.com¹, nintakatharina@unprimdn.ac.id²,

ekodeswin@gmail.com³

ABSTRACT

The inspiration that drives this examination is to find out the impact of organization size, productivity, dissolvability, and review assessment on review deferral at the transportation association listing the Indonesian Stock Exchange for the period 2020-2022. Any authority utilizes information from the annual budget report obtained by the IDX. The technique for examining utilizes reason examination. The tests used consist of classical assumption tests, specifically normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, panel data regression tests, coefficients (R²), partial hypotheses (T), simultaneous hypotheses (F). Audit Delay is simultaneously significantly influenced by Company Size, Profitability, Solvency, and Audit Opinion. The results of the examination are company parameters, profitability, audit opinion has no impact on audit delay, solvency has an impact on audit delay.

Keywords: Company Size; Profitability; Solvency; Audit Opinion; Audit Delay

ABSTRAK

Inspirasi yang mendorong pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui dampak ukuran organisasi, produktivitas, kemampuan larut, dan penilaian tinjauan terhadap penangguhan tinjauan pada asosiasi perhubungan mencatatkan Perdagangan Saham Indonesia periode 2020-2022. Otoritas mana pun memanfaatkan informasi dari laporan anggaran tahunan yang diperoleh BEI. Teknik untuk memeriksa menggunakan pemeriksaan alasan. Pengujian yang digunakan terdiri dari uji asumsi klasik, khususnya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi data panel, koefisien (R²), hipotesis secara parsial(T), hipotesis secara simultan(F). Audit Delay secara serentak dipengaruhi signifikan oleh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit. Hasil pemeriksaannya adalah parameter perusahaan, profitabilitas, opini audit belum berdampak kepada audit delay, solvabilitas mempunyai dampak kepada audit delay.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan ; Profitabilitas ; Solvabilitas ; Opini Audit ; Audit Delay

PENDAHULUAN

Perusahaan transportasi memainkan peran penting dalam bekerja dengan pengembangan individu dan barang dagangan, baik dalam skala lokal, regional, maupun internasional. Mereka menyediakan berbagai layanan seperti penerbangan, kereta api, taksi, ride-hailing, pengiriman barang, dan masih banyak lagi. Perusahaan transportasi di Indonesia merupakan substansi bisnis yang ikut serta dalam transportasi

dengan memberikan administrasi transportasi kepada masyarakat di Indonesia. Mereka berperan dalam menghubungkan individu, produk, dan administrasi dimulai dengan satu tempat kemudian berlanjut ke tempat berikutnya dalam skala lokal, teritorial, dan internasional. Kami adalah organisasi yang berpartisipasi dalam perolehan tenaga kerja dan produk untuk berbagai keperluan, misalnya perolehan tenaga kerja dan produk untuk modern

sahamnya diperdagangkan di pasar modal Indonesia.

Ukuran organisasi dicirikan sebagai kesan organisasi patokan yang dikumpulkan dalam ukuran organisasi, yang diselesaikan berdasarkan ukuran sumber daya, khususnya kelimpahan organisasi, kuantitas kepemilikan sumber daya, dan kesepakatan lengkap dari sebuah organisasi. organisasi (sastrawan dan Latrini, 2016). Angka total penjualan digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena memberikan gambaran yang lebih baik tentang kapasitas organisasi dalam menjalankan bisnisnya.

Profitabilitas mengacu pada kapasitas suatu organisasi atau bisnis untuk menciptakan manfaat atau manfaat dari latihan kerjanya. Profitabilitas adalah ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas dan dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien dan berhasil bisnis tersebut dalam menghasilkan pendapatan.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau individu dengan tujuan memenuhi kewajiban keuangan mereka dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dalam konteks keuangan, solvabilitas mengacu pada tingkat likuiditas dan stabilitas keuangan entitas tersebut. Solvabilitas yang baik penting untuk menjaga keberlanjutan dan kelangsungan operasional suatu perusahaan. Dengan solvabilitas yang kuat, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kembali hutang-hutangnya dan tetap beroperasi tanpa menghadapi risiko kebangkrutan.

Opini audit adalah pandangan ahli yang diberikan oleh pemeriksa gratis setelah mengarahkan tinjauan ringkasan anggaran suatu elemen. Penilaian tinjauan ini mencerminkan sudut pandang evaluator dalam hal keandalan, kewajiban, dan konsistensi laporan

anggaran tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku.

Audit delay adalah waktu yang dibutuhkan antara akhir periode perincian keuangan organisasi dan tanggal ketika ringkasan anggaran ditinjau dan didukung oleh peninjau gratis. Audit delay mencakup proses pengumpulan dan pemeriksaan data keuangan, serta penyelesaian laporan keuangan yang akhirnya diaudit.

Perusahaan transportasi adalah suatu entitas bisnis yang beroperasi dalam industri transportasi untuk menghubungkan orang dan produk dimulai dengan satu titik lalu ke titik berikutnya. Mereka menyediakan berbagai layanan transportasi yang luas, seperti transportasi darat, laut, udara, atau rel, tergantung pada jenis perusahaan transportasi yang spesifik.

Wilayah pengangkutan dan pondasi juga merupakan bagian yang vital bagi provinsi Indonesia karena sebagian besar wilayah di Indonesia merupakan negara kepulauan yang membutuhkan sarana pengangkutan dan kerangka kerja yang memuaskan sebagai penghubung untuk tindakan keuangan, penyebaran kebutuhan daerah setempat yang lebih luas, dan pengangkutan penduduk yang tidak memihak dengan diadakannya latihan keimigrasian. Di bidang transportasi sebenarnya memiliki spekulasi pintu terbuka yang luar biasa yang seharusnya terlihat dari popularitas transportasi darat, laut, dan udara, meskipun pasar dalam negeri juga masih memiliki pintu terbuka yang luas. Kawasan transportasi mengalami perkembangan moneter pada tahun 2019, sebesar Rp.740.399,3 miliar, meningkat dari Rp.540.300,8 miliar pada tahun 2016. (sumber data: BPS).

Kekhasan dampak ukuran organisasi, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Delay terhadap Penundaan Tinjauan pada organisasi pengangkutan

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022

Tabel 1. Jumlah pendukung yang terlambat menyampaikan laporan anggaran Penelaahan

Priode	Total Emiten
2020	26
2021	27
2022	33

Sumber: www.idx.co.id

Mengingat keanehan yang digambarkan, organisasi yang terlambat menyampaikan laporan penelaahan merupakan tolok ukur yang harus terlihat oleh pendukung keuangan dalam pengelolaan uang modalnya dan menjadi salah satu standar keterampilan luar biasa dari evaluator (Eksandy, 2017). Penyelesaian kerja lapangan Auditor secara tepat waktu diperlukan karena pentingnya penundaan audit dalam laporan keuangan (Okalesa, 2018). Organisasi yang terlambat memberikan ringkasan anggaran yang telah dievaluasi kemungkinan besar akan dikenakan sanksi sesuai keputusan badan Pengatur Bursa Efek Jakarta nomor Kep-307 / BEJ / 07-2004 tentang pedoman nomor I-H tentang sanksi, dimulai dengan pemberitahuan terlebih dahulu yang disusun I, teguran yang disusun II, yang diikuti dengan denda sebesar Rp. 150.000.000, sampai dengan persetujuan terberat denda sebesar Rp. 500.000.000, yang mengingat penangguhan singkat pertukaran untuk perlindungan organisasi hingga.

Dengan melihat dasar dari klarifikasi di atas, judul eksplorasi yang tepat adalah **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022”**

KAJIAN PUSTAKA

• Dampak Parameter Perusahaan Kepada Audit Delay

Dengan melihat jumlah karyawan dimiliki oleh organisasi, kesepakatan habis-habisan, dan sumber daya habis-habisan yang diklaim oleh organisasi, seseorang dapat menentukan ukuran bisnisnya. Ukuran, skala, atau variabel perusahaan mencakup hal-hal seperti sumber daya habis-habisan, ukuran log, harga diri, kesepakatan lengkap, pendapatan habis-habisan, modal absolut, dll. Ini karena asosiasi yang memiliki tingkat aset yang lebih tinggi harus segera mengirimkan garis besar rencana pengeluaran yang membangun hubungan yang baik dengan sekutu moneter (Hasanah S.G, 2019)

• Dampak Profitabilitas Kepada Audit Delay

Profitabilitas adalah kapasitas asosiasi untuk menciptakan manfaat atau keuntungan dalam waktu tertentu, dengan cara ini semakin tinggi efisiensi organisasi, semakin tinggi batas asosiasi untuk menghasilkan manfaat. Produktivitas diproksi dengan memanfaatkan return on resource (ROA) (Gozali dan Harjanto, 2020). Return on resources (ROA) adalah proporsi dari kapasitas sumber daya organisasi untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya organisasi telah efektif, menyebabkan risiko pengenalan yang tinggi dan analisis tidak akan melanjutkan siklus survei sehingga penundaan peninjauan menjadi singkat.

• Pengaruh Solvabilitas kepada Audit Delay

Solvabilitas ini adalah kapasitas organisasi untuk memenuhi semua komitmen baik kewajiban sesaat maupun kewajiban jangka panjang. Dissolvability menunjukkan bahwa

kemampuan organisasi untuk memenuhi semua kewajiban saat ini dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Organisasi yang memiliki Kewajiban tinggi terhadap Proporsi Sumber Daya menunjukkan bahwa organisasi tersebut memiliki kewajiban yang tinggi dapat menghasilkan banyak afirmasi yang wajib diselesaikan (Ginting., 2019) dalam penelitian (Asmara & Rahayu., 2022)

- **Dampak Opini Audit Kepada Audit Delay**

Opini audit statement dari evaluator tentang kesopanan laporan anggaran dari elemen yang ditinjau. Sesuai Amin dkk., (2021) substansi yang memperoleh penilaian tidak layak, dalam memberikan ringkasan fiskal organisasi kontras dengan unsur-unsur yang mendapatkan penilaian tidak layak yang seharusnya memerlukan investasi untuk memberikan laporan anggaran. Hal ini karena penilai harus membutuhkan waktu tambahan, yang akan digunakan untuk bernegosiasi dengan mitra peninjau senior dan dengan organisasi.

- **Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Kepada Simultan Berdampak Kepada Audit Delay**

Ada beberapa parameter yang dapat digunakan untuk memperkirakan ukuran perusahaan (besar atau kecil), dan ukuran perusahaan merupakan indikator kondisi perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur dari kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan dari sumber seperti penjualan, uang tunai, modal, dan lain sebagainya. Solvabilitas adalah persentase organisasi yang menunjukkan kapasitasnya untuk memenuhi komitmen moneterinya baik saat ini maupun jangka panjang jika organisasi tersebut dijual.

Opini audit dimasukkan dalam laporan audit dan berfungsi sebagai sumber informasi utama. Pemeriksa menawarkan sudut pandang sehubungan dengan tinjauan yang diselesaikan pada organisasi berdasarkan Prinsip-prinsip tinjauan dan penemuan istilah-istilah pada organisasi.

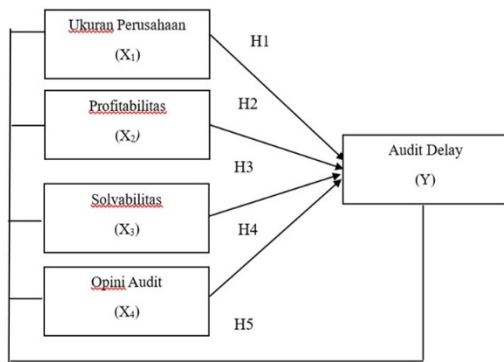
Dalam penelitian ini akan diuji apakah setiap independent, untuk lebih spesifik ukuran organisasi, profitabilitas, Solvabilitas, dan penilaian tinjauan, sementara itu atau saling memengaruhi variabel dependen yaitu audit delay.

Penelitian Sebelumnya (*Research Gate*)

Beberapa penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan audit dikutip dari berbagai sumber. Menurut Alan Darma Saputra dkk. (2020), organisasi administrasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2018 dijadikan contoh faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tinjauan di Indonesia. Ukuran bisnis, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas adalah variabel yang dipelajari, sedangkan variabel dependennya yaitu audit delay.

Nolita Puspitasari (2015) melakukan penelitian tentang audit delay pada organisasi yang tercatat dalam daftar saham Syariah Indonesia tahun 2009-2013, contoh yang dibuat adalah 84 organisasi, faktor otonomi yang digunakan adalah profitabilitas, Solvabilitas dan reputasi KAP, demikian variabel reliansinya merupakan audit delay, dari konsekuensi review tidak semua Independent mempengaruhi variabel tersebut dependen.

Susunan Konseptual



Hipotesis Kajian

- H1 : Ukuran Perusahaan berdampak pada audit delay
 H2 : Profitabilitas berdampak pada audit delay
 H3 : Solvabilitas berdampak pada audit delay
 H4 : Opini Audit berdampak pada audit delay
 H5 : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit akumulasi simultan berdampak kepada audit delay.

METODE PENELITIAN

Type Kajian

Penelitian ini menggunakan strategi pemeriksaan kuantitatif sebagai metode penyelidikannya.. Strategi eksplorasi ini bergantung pada cara berpikir positivisme. Sebagai teknik logis atau logis mengingat fakta bahwa ia telah memenuhi prinsip-prinsip logis secara kokoh atau observasional, tanpa perasaan, terukur, bijaksana, dan sengaja (sugiyono, 2017: 7).

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono 2017:80), Populasi adalah bidang spekulasi yang terdiri dari hal-hal yang dibatasi dan tidak didefinisikan secara ketat oleh para ahli untuk menjadi fokus dan kemudian mengambil keputusan..

Sampel

Menurut (Sugiyono 2017:81) sampel dalam penelitian ini adalah segmen populasi yang menjadi sumber penyidikan. ini dapat mengambil pemeriksaan yang bertujuan, di bawah ini adalah gambaran penentuan aturan pilihan uji yang digunakan oleh pencipta.

Tabel 1. Karakteristik Contoh Kajian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI 2020-2022	34
2	Perusahaan transportasi yang tidak menerbitkan laporan keuangan	(8)
	Jumlah sampel	26
	Jumlah sampel dalam 3 tahun 26 x 3	78

Teknik Pengumpulan Data

Tata Cara Mengumpulkan Informasi adalah prosedur atau cara yang digunakan spesialis untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi dilakukan untuk memperoleh data penting untuk mencapai tujuan tinjauan.

Difinisi Variabel Kajian

Tabel 2. Difinisi Variabel

Opini audit (X4)	Opini audit yaitu pendapat yang diberikan auditor tentang penyajian laporan keuangan perusahaan Sumber : Mulyadi 2014	Opini audit diukur dengan dummy jika wajar tanpa pengecualian diberi kode 1, selain wajar tanpa pengecualian diberi kode 0 Sumber : (faradila 2016)	Nominal
Audit delay (Y)	Audit delay adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal tutup buku sampai tanggal diterbitkan laporan keuangan audit Sumber : wulandari 2017	Audit delay = Tanggal laporan audit - tanggal laporan keuangan Sumber : (saraswati 2019)	Rasio
Kategori Variabel	Definisi	Indeks	Skala
Ukuran perusahaan (X1)	Ukuran perusahaan adalah rasio yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang berdasarkan total aset dan total penjualan perusahaan Sumber : (Ramadhani Sutarno et al 2021)	Ukuran Perusahaan = Logaritma Natural (Total Aset) Sumber : (Pradipta 2018)	Rasio
Profitabilitas (X2)	ROA ialah rasio yang dipakai perusahaan dalam mengukur kemampuan suatu lembaga dalam memperoleh laba atau untung. Sumber : Munawir 2014	ROA = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$ Sumber : (Tjiptono dan hendry 2015)	Rasio
Solvabilitas (X3)	Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana akiva perusahaan dibiayai dengan utang Sumber : Kasmir 2019	Debt to equity ratio = $\frac{\text{total debt}}{\text{ekuitas}}$ Sumber : (kasmir 2019)	Rasio

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinieritas**

Pendapat Ghozali (2016:103-106) uji multikolinieritas berencana untuk mengetes adakah model relaps melacak hubungan antara faktor bebas. Tanpa multikolinearitas saat Resistansi $> 0,1$ dan $VIF < 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Pendapat Ghozali (2016:134-139) uji heteroskedastisitas diharapkan dapat mengetes adakah ketidakseimbangan fluktuasi model relaps terjadi dari sisa satu persepsi ke persepsi lainnya. Homoskedastisitas adalah ketika varian residual antara dua pengamatan adalah sama, sedangkan heteroskedastisitas adalah ketika bervariasi. Model kekambuhan yang layak adalah model di mana homoskedastisitas atau heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:127) Model regresi nilai residu dilakukan melalui uji normalitas untuk melihat apakah memiliki distribusi yang normal. Dengan melihat diagramnya, ada dua cara untuk menentukan apakah sisa penyebarannya tipikal atau tidak: pemeriksaan terukur.

Uji Autokorelasi

Pendapat Santoso (2014:116) uji autokorelasi digunakan sebagai menguji suatu model adakah faktor-faktor yang mengganggu dari setiap faktor bebas mempengaruhi masing-masing other. To lihat apakah model relaps yang mengandung autokorelasi dapat dimanfaatkan pendekatan D-W (Durbin-Watson) untuk mengenali ada tidaknya kemunculan autokorelasi (Santoso 2014:116).

Model Pengamatan Informasi Kajian Model Kajian

Mengenakan menempatkan temuan analisis untuk diuji. analisis regresi linear berganda. Kondisi langsung dasar dapat diringkas sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana: Y = Variabel dependen (audit delay)

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen.

X_1 = ukuran perusahaan (X_1)

X_2 = Profitabilitas (X_2)

X_3 = solvabilitas (X_3)

X_4 = opini audit (X_4)

e = Tingkat kesalahan (error)

Koefisien Determinasi Hipotesis

Pandangan Ghozali (2016:95), pengujian ini bertujuan untuk menentukan seberapa baik model dapat mendemonstrasikan jenis Variabel Lingkungan. skor (R^2) memiliki bentangan antara $0-1 (0 \leq R^2 \leq 1)$.

Uji Hipotesis menggunakan Parsial (uji T)

Pandangan Ghozali (2016:97), uji-t pada dasarnya menunjukkan beberapa perbedaan dari satu faktor independen yang berbeda dalam menentukan variabel dependen. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau yang berarti $< 0,05$. Ini menyiratkan bahwa faktor bebas memiliki variabel lingkungan kritis dan sebaliknya

Uji Hipotesis dengan Simultan (uji F)

Pandangan Ghozali (2016:98), uji F terukur Ini digunakan untuk menentukan apakah semua faktor dalam model yang berpengaruh bersifat independen serentak terhadap variabel reliant. $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau yang berarti $< 0,05$. Ini menyiratkan bahwa faktor-faktor bebas bersama-sama

memiliki variabel lingkungan kritis dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Data

Analisis Deskriptif ialah tampilan informasi dengan varian minimum, maximum, mean, terlebih lagi, standar deviasi dari variabel ukuran organisasi, profitabilitas, solvabilitas, penilaian tinjauan, dan penundaan tinjauan. Data tidak normal, maka cara mengatasinya dengan menggunakan cara Outlier atau penghapusan extreme.

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UKURAN PERUSAHAAN	57	15.7460402	29.6145624	25.399801627	2.9259549005
PROFITABILITAS	57	-.5803076	.2835036	-.003743471	.1434762590
SOLVABILITAS	57	-6.5531888	3.6590257	.318287555	1.9202321041
OPINI AUDIT	57	0	1	.05	.225
AUDIT DELAY	57	35	196	102.60	35.764
Valid N (listwise)	57				

Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

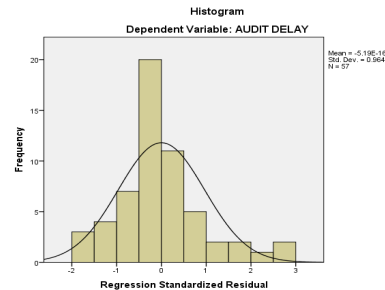
- 1) Pada variabel x1(parameter perusahaan) memiliki skor terendah 15,7460402, skor maksimum 29,6145624 dengan skor range (mean) 25,99801627 dan standard deviasi 2,9259549005 .
- 2) Pada variabel x2(profitabilitas) memiliki skor terendah -0.5803076, skor tertinggi 0.2835036 dan skor range (minus) -0.003743471 dan standard deviasi 0.1434762590.
- 3) Pada variabel x3(solvabilitas) memiliki skor terendah -6.5531888, skor tertinggi 3.6590257 dan skor range (minus) 0.318287555 dan standard deviasi 1.9202321041.
- 4) Pada variabel x4(opini audit) mempunya skor minimum 0, skor maximum 1 dan skor *range* (mean) 0.05 dan standard deviasi 0.225.
- 5) Pada variabel x5(audit delay) memiliki skor terendah 35, skor

tertinggi 196 dan skor range (mean) 102.60, dan standard deviasi 35.764.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

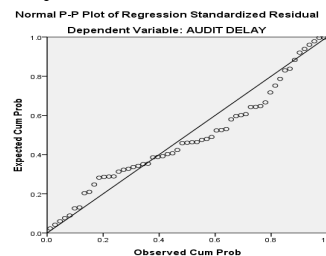
Grafik Histogram



Gambar 1. Grafik Histogram

Grafik di atas menunjukkan bahwa data didistribusikan secara normal. dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun kekiri.

Probability Plot



Gambar 2. Probability Plot

Dari gambar tersebut dapat dipahami bahwa fokus mengikuti garis miring dan diasumsikan bahwa informasi yang digunakan dalam tinjauan biasanya tersebar.

Tabel 4. Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	32.33812395
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.119
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.897
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pada informasi diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.397, dan unggul dari 0.05 yaitu ($0.397 > 0.05$) secara begitu uji ini boleh dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	108.002	39.604		2.727	.009		
UKURAN PERUSAHAAN	-.204	1.555	-.017	-.131	.896	.971	1.029
1 PROFITABILITAS	-	33.778	-.195	-1.443	.155	.856	1.168
SOLVABILITAS	-5.561	2.370	-.299	-2.346	.023	.971	1.030
OPINI AUDIT	25.968	21.498	.164	1.208	.233	.857	1.166

Terbukti dari hasil sebelumnya bahwa nilai dihasilkan oleh semua faktor tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , kemudian, pada saat itu, dengan ini semua faktor dinyatakan lulus dari uji multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.427 ^a	.182	.120	33.559	1.842

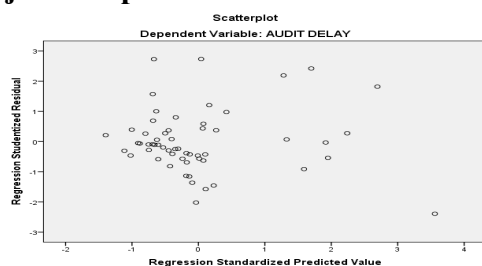
a. Predictors: (Constant), OPINIAUDIT, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Angka Uji Dw harus berada pada dl dan 4-du yaitu $1.4264 < 1.842 < 2.2747$ akhirnya dikatakan belum terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastistas

Uji Scaterplot



Gambar 3. Uji Scaterplot

Dari gambar di atas, dapat dilihat dengan sangat baik bahwa informasi tersebut di hancurkan secara sembarangan dan secara umum tidak membentuk contoh tertentu dan tidak berkumpul pada titik tertentu, sehingga tidak ada efek samping yang terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser

Tabel 7. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.289	16.202		.141	.888
	UKURAN PERUSAHAAN	.524	.636	.113	.824	.413
	PROFITABILITAS	.449	13.818	.005	.032	.974
	SOLVABILITAS	-1.299	.969	-.184	-1.340	.186
	OPINIAUDITT	5.052	8.795	.084	.574	.568

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, Kesimpulan dari data tersebut adalah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai SIG setiap variabel harus $>$ dari 0,05 untuk menghindarinya. heteroskedastisitas.

Hasil dan Analissi Data

Hasil Analisis Regresi Linear

Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	108.002	39.604		2.727	.009
	UKURAN PERUSAHAAN	-.204	1.555	-.017	-.131	.896
	PROFITABILITAS	-48.728	33.778	-.195	-1.443	.155
	SOLVABILITAS	-5.561	2.370	-.299	-2.346	.023
	OPINIAUDITT	25.968	21.498	.164	1.208	.233

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

Kesimpulan dari table berikut yaitu :

$$Y = 108.002 - 0.204 (X_1) - 48.728 (X_2) - 5.561 (X_3) + 25.968 (X_4)$$

1) Terdapat nilai konstanta sebesar 108.002 dimana variabel X_1, X_2, X_3, X_4, Y , mempunyai 0 atau skor Y adalah 108.002

- 2) Koefesien variabel X_1 , bernilai negatif yaitu -0.204 berarti jika x_1 turun terbilang 1% jadi y akan turun sebesar 0,204 Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 3) Koefesien variabel X_2 , bernilai negatif yaitu -48.728 berarti jika x_2 turun terbilang 1% jadi y akan berkurang sebesar 48.728. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 4) Koefesien variabel X_3 , bernilai negatif yaitu -5.561 berarti jika x_3 turun terbilang 1% jadi y akan berkurang sebesar 5.561. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefesien variabel X_4 , bernilai positif yaitu 25.968 berarti jika x_4 kenaikan sebesar 1% maka y akan bertambah sebesar 25.968. Dengan berbagai faktor yang terus menerus.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.120	33.559

a. Predictors: (Constant), OPINIAUDITT, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: AUDIT DELAY

skor dari Adjusted R Square ialah 0.120 dengan pengaruh 12% terhadap Y (audit delay) dan sisanya 88% dipengaruhi variabel lainnya diluar dari penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 10. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	108.002	39.604		2.727	.009
1					
UKURAN PERUSAHAAN	-.204	1.555	-.017	-.131	.896
PROFITABILITAS	-48.728	33.778	-.195	-1.443	.155
SOLVABILITAS	-5.561	2.370	-.299	-2.346	.023
OPINIAUDITT	25.968	21.498	.164	1.208	.233

Jika nilai t hitung > t tabel kemudian, pada saat itu, pilih hubungan yang terbuka. pada tabel di atas letakkan

semuanya di atas meja dan nilai nilainya setaranya 0.05 dengan derajat bebas $57-4-1 = 52$ yaitu 1.674

- 1) Variabel X_1 menghasilkan nilai $t_{hitung} = -0,131$, $t_{tabel} = 1,674$ dengan kritis 0,896, kemudian hasil pemeriksaan $t_{hitung} = -0,131 < t_{tabel} = 1,674$ dan $0,896 > 0,05$ dengan akhir bahwa variabel X_1 mempengaruhi Y .
- 2) variabel X_2 menghasilkan nilai $t_{hitung} = -1.443$, $t_{tabel} = 1.674$ dengan kritis 0.155, kemudian, pada saat itu, konsekuensi dari korelasi $t_{hitung} = -1.443 < t_{tabel} = 1.674$ dan $0,155 > 0,05$ dengan hasil bahwa variabel X_2 mempengaruhi Y .
- 3) variabel X_3 menghasilkan nilai $t_{hitung} = -2,346$, $t_{tabel} = 1,674$ dengan nilai kritis 0,023, kemudian hasil pemeriksaan $t_{hitung} = -2,346 < t_{tabel} = 1,674$ dan $0,023 < 0,05$ dengan akhir bahwa variabel X_3 berdampak pada Y .
- 4) Variabel X_4 menghasilkan nilai $t_{hitung} = 1,208$, $t_{tabel} = 1,674$ dengan 0 besar.233, maka akibat korelasinya sebesar $1,208 < t_{tabel} = 1,674$ dan $0,233 > 0,05$ dengan akhir bahwa variabel X_4 mempengaruhi Y .

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 11. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13065.481	4	3266.370	2.900	.031 ^b
Residual	58562.239	52	1126.197		
Total	71627.719	56			

a. Dependent Variable: AUDIT DELAY

b. Predictors: (Constant), OPINIAUDITT, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS

Nilai dikontraskan dari f_{count} dan t_{table} dan $(df_1) = 4$ dan $(df_2) = 52$ dengan efek samping dari $f_{table} = 2.550$ dan critical 0.050. Jadi akhirnya $f_{hitung} = 2.900 > f_{table} = 2.550$ dan $0.05 > 0.031$ maka hasilnya adalah variabel umum X_1 (ukuran perusahaan), X_2 (profitabilitas), X_3 (solva bilitas), X_4 (opini audit) berdampak

terakumulasi simultan kepada Y (audit delay).

Pembahasan

Dampak Parameter Perusahaan Kepada Audit Delay

Dalam pengujian sampai batas tertentu diketahui $\text{sig } 0,896 > 0,05$ yang menyiratkan bahwa ukuran organisasi tidak berdampak pada penundaan peninjauan. Efek samping dari tinjauan ini sesuai dengan hasil (Walid rudianti 2022) yang menegaskan bahwa ukuran bisnis tidak berpengaruh pada keterlambatan tinjauan, pada kenyataannya tinjauan ini tidak sesuai dengan hasil (Alan Darma saputra 2020) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi berdampak keterlambatan tinjauan, pada kenyataannya tinjauan ini tidak sesuai dengan hasil (Alan Darma saputra 2020) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi mempengaruhi audit delay.

Dampak Profitabilitas Kepada Audit Delay

Dalam pengujian sampai taraf tertentu diketahui $\text{sig } 0,155 > 0,05$ ini menyiratkan bahwa benefit tidak berpengaruh pada penundaan peninjauan. Efek samping dari persepsi ini sesuai dengan penelitian (Alan darma saputra 2020) yang menyatakan bahwa nilai produktivitas berdampak pada keterlambatan tinjauan, pada kenyataannya tinjauan ini tidak sesuai dengan hasil (Walid rudianti 2022) yang menyatakan bahwa produktivitas mempengaruhi keterlambatan tinjauan, pada kenyataannya tinjauan ini tidak sesuai dengan hasil (Walid rudianti 2022) yang menyatakan bahwa produktivitas mempengaruhi audit delay.

Dampak Solvabilitas Kepada Audit Delay

Dalam pengujian sampai taraf tertentu diketahui skor $\text{sig } 0,023 < 0,05$ menampilkan sebuah kelarutan mempengaruhi penundaan peninjauan. Efek samping dari pengujian Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di bawah arahan (Walid rudianti 2022) menyebutkan ketika dissolvability berdampak pada audit delay, dan disisi lain pengujian ini sesuai dengan hasil (Alan darma saputra 2020) yang menyatakan dissolvability mempengaruhi audit delay, dan disisi lain pengujian ini sesuai dengan hasil (Alan darma saputra 2020) yang menyatakan profitabilitas mempengaruhi audit delay.

Dampak Opini Audit Kepada Audit Delay

Dalam pengujian sampai tingkat tertentu diketahui skor $\text{SIG } 0.233 > 0,05$ menunjukkan sebuah penilaian tinjauan belum berdampak pada penundaan tinjauan. Temuan penelitian ini (Alan Darma Saputra 2020) menunjukkan bahwa penundaan tersebut tidak terpengaruh oleh opini audit. Namun oleh sebab itu temuan kajian berikut (Putu Gede Ovan Subawa Putra 2016), menampilkan sebuah opini audit berdampak kepada opini audit, audit delay.

Dampak Parameter Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit kepada Audit Delay

Berdasarkan nilai yang diperoleh dengan nilai $\text{fhung } 2.900 > \text{ftabel } 2.550$ dan $\text{sig } 0.031 < 0.05$. Akibatnya, Karena Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa nilai H_0 ditolak. Kesimpulan pengamatan *Bite the dust* sampai pada kesimpulan bahwa variabel *pass on company size*, profitabilitas, solvabilitas dan opini audit secara bersamaan mempengaruhi penundaan *kick the bucket* audit perusahaan angkutan

terdaftar BEI untuk lair periode 2020-2022.

PENUTUP

Kesimpulan

1. H1: Parameter perusahaan belum memiliki dampak kepada Audit delay ke perusahaan Transportasi yang teregistrasi di BEI periode 2020-2022.
2. H2: Profitabilitas tidak memiliki dampak kepada Audit delay ke perusahaan Transportasi yang teregistrasi pada BEI tahun 2020-2022.
3. H3: Solvabilitas memiliki dampak kepada Audit delay ke perusahaan Transportasi yang teregistrasi pada BEI tahun 2020-2022.
4. H4: Opini Audit belum mempunyai efek kepada Audit delay ke perusahaan Transportasi yang teregistrasi pada BEI tahun 2020-2022.
5. H5: Dari penelitian yang dilakukan variabel parameter perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit berdampak dalam simultan kepada audit delay Perusahaan Transportasi ketika teregistrasi pada BEI tahun 2020-2022.

Saran

1. Bagi peneliti berikutnya dapat menambah ilmu pengetahuan bersangkutan dengan perusahaan kendaraan yang terdaftar pada BEI periode 2020-2022.
2. Bagi Mahasiswa UNPRI berguna sebagai referensi membantu penelitian berikutnya yang berkaitan dengan variabel-variabel ini.
3. Diketaui persentase r tabel masih terlalu rendah yakni 12% disarankan pada kajian selanjutnya tujuannya menelusuri variabel lain yang berhubungan dengan Struktur Modal diluar dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Darma Saputra,(2020).Pengaruh Ukuran Perusahaan,Opini Audit,Umur Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. Owner: Riset dan Jurnal akuntansi volume4 Nomor 2.
- Imam Ghozali, (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 21, Cetakan Ketujuh: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali, (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nolita Puspitasari,(2015).Analisis Pengaruh Profitabilitas,Solvabilitas,dan Reputasi KAP Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2009-2013 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Sugiyono, Arif dan Untung Edi(2016). Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: PT.Gramedia.
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Walid Rudianti,(2022). Pengaruh Profitabilitas,Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi dan Bisnis Vol. 13, No. 2, Juli 2022, Halaman 14-29.